

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Ringkasan

Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Paragraf Siswa SMAK Santo Bonaventura Magetan Ditinjau dari Kemampuan Membaca Pemahaman. Sesuai dengan judulnya, maka penelitian ini menitikberatkan pada masalah kemampuan menulis paragraf. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pengajaran bahasa Indonesia tertulis di SMA belum dapat memenuhi harapan yang diinginkan, yaitu menjadikan siswa trampil menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tertulis, sebagai bekal untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau untuk terjun ke masyarakat.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang lain adalah guru, karena masih banyak guru bahasa Indonesia yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Indonesia.

Selanjutnya, ada pendapat yang mengatakan, bahwa ada perbedaan kemampuan menulis paragraf antara siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi dengan siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah. Berapa besar perbedaan tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian.

Untuk membuktikan pendapat dan untuk menjawab per-

tanyaan di atas, maka ditetapkan populasi sebagai sumber data, yaitu siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan. Dari jumlah populasi diambil 100 siswa untuk dijadikan sampel. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik random sampling cara undian.

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode statistik, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun data, menganalisa data, dan menafsirkan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Kemudian data yang masuk diolah dengan perhitungan statistik.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata kemampuan menulis paragraf siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan, secara keseluruhan adalah 60,01.
2. Hasil rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan, secara keseluruhan adalah 69.
3. Hasil rata-rata kemampuan menulis paragraf siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan adalah 62,85.
4. Hasil rata-rata kemampuan menulis paragraf siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan adalah

60,28.

5. Hasil perhitungan perbedaan kemampuan menulis paragraf antara siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi dan siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah adalah t sebesar 4,42, sedangkan dalam taraf signifikan 0,01 $t > t_{\text{tabel}} 99\%$.

B. Kesimpulan

Seperti dijelaskan dalam bab I, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan, memiliki kemampuan menulis paragraf dengan kategori cukup, terbukti nilai rata-rata 60,01.
2. Siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi memiliki kemampuan menulis paragraf lebih baik daripada siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah.

C. Pembahasan Kesimpulan

Bahasa Indonesia masih merupakan "Bahasa Kedua" bagi sebagian besar siswa di Indonesia, sehingga dalam

pemakaian bahasa Indonesia sehari-hari baik lisan maupun tertulis belum tampak memuaskan. Oleh karena itu, pemerintah lewat pendidikan berusaha semaksimal mungkin mengembangkan bahasa Indonesia, serta mengadakan pembinaan lewat guru yang bersangkutan. Pelajaran bahasa Indonesia, baik lisan maupun tertulis diberikan mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, sehingga sejak dini siswa sudah dilatih untuk memakai bahasa Indonesia.

Hasil suatu pengajaran pada hakekatnya ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain siswa, guru, sarana maupun prasarana. Sekolah yang memiliki faktor-faktor tersebut lebih baik akan memiliki siswa yang mempunyai kemampuan menulis paragraf yang lebih baik pula. Dengan demikian, hasil kemampuan menulis paragraf siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan, yang menunjukkan hasil dengan kategori cukup tidak lepas dari tersedianya faktor-faktor di atas.

Proses belajar anak banyak mendapat pengaruh dari lingkungan, baik keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Dengan demikian, kemampuan menulis paragraf juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berkaitan dengan masalah kemampuan berpikir, sedangkan kemampuan berpikir berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman. Sehingga proses belajar anak dipengaruhi oleh kemampuan membaca pemahaman.

Hal tersebut di atas dapat dibuktikan dengan hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi lebih baik kemampuan menulis paragrafnya daripada siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah.

D. Implikasi Penelitian

Setelah mengadakan penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Paragraf Siswa SMAK Santo Bonaventura Magetan Ditinjau dari Kemampuan Membaca Pemahaman, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor kemampuan berpikir atau membaca pemahaman ikut menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan. Oleh karena itu, hendaklah faktor di atas diperhatikan secara sungguh-sungguh.

Orang menyadari bahwa kemampuan berpikir merupakan salah satu usaha untuk dapat memperoleh pendidikan atau belajar yang lebih baik, karena kemampuan berpikir yang baik akan memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik pula. Padahal, pemerintah mengharapkan semua anak untuk bisa menikmati pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan merupakan wujud dari kemajuan suatu bangsa.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan dalam hal menulis merupakan bukti keterpelajaran seseorang. Oleh karena itu, kegiatan menulis diharapkan memasuki dunia setiap orang, lebih-lebih bagi siswa. Salah satu usaha yang

bisa dilakukan ialah membina serta membiasakan siswa dalam hal menulis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pelajaran mengarang atau menulis.

Kemampuan berpikir berpengaruh terhadap faktor atau bidang tertentu. Dalam penelitian ini kemampuan membaca pemahaman berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf. Siswa yang kemampuan membaca pemahamannya tinggi memiliki kemampuan menulis paragraf lebih baik daripada siswa yang kemampuan membaca pemahamannya rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan (kecerdasan) berpikir yang mudah ditangkap atau mudah diketahui oleh anak setelah membaca. Di samping itu, disebabkan juga oleh motivasi belajar bahasa yang tumbuh dalam diri siswa itu sendiri, selain kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa.

Mengingat besarnya kemampuan berpikir anak atau kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan menulis paragraf, hendaknya pihak yang berwenang memperhatikan sungguh-sungguh, dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan suatu kebijaksanaan di dunia pendidikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis sudah menyelesaikan penelitian ini, tetapi penulis mempunyai keterbatasan, antara lain:

1. Kajian Teoritis

Dalam pembuatan tesis, kajian teoritis hendaknya

dipaparkan secara mendalam dan dianjurkan memakai buku sumber yang cukup. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dan pemecahan masalah benar-benar bisa tuntas.

Dalam penelitian ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam rangka menyusun teori, tetapi kesulitan masih banyak dijumpai. Sesuai dengan hal tersebut, penulis masih kesulitan dalam mencari buku-buku sumber yang diperlukan. Di perpustakaan, walaupun ada, jumlahnya sangat sedikit dan yang memakainya cukup banyak, sehingga waktu mempergunakannya cukup terbatas. Di samping hal di atas, masalah yang paling pokok adalah kemampuan penulis yang terbatas. Dengan latar belakang tersebut, maka kajian teoritis dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan.

2. Menyusun Instrumen

Syarat penyusunan instrumen yang akan dipakai dalam penelitian harus valid dan reliabel. Karena penulis masih dalam taraf belajar, maka dalam menyusun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini belum dapat dikatakan baik, walaupun sudah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian bisa diandalkan hasilnya apabila diadakan pada lokasi yang luas, dengan mengambil populasi dan sampel yang cukup. Tetapi, berdasarkan pertimbangan

praktis ekonomis, penelitian ini diadakan pada satu tempat saja, yaitu di SMAK Santo Bonaventura Magetan. Populasinya adalah kelas II SMA tersebut, kemudian diambil 100 siswa untuk dijadikan sampel. Dengan keterbatasan penulis tersebut, maka penelitian lain berikutnya dianjurkan pada lokasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitiannya lebih mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dengan statistik, yaitu cara mengolah data dengan angka. Sesuai dengan hal tersebut, penulis masih banyak mengalami kesulitan dalam mengolah data, karena sebelumnya penulis belum pernah belajar statistik dan belum pernah menerima matakuliah statistik. Dengan demikian, penulis berusaha mempelajari statistik sendiri. Oleh karena itu, analisis statistik dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

F. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka penulis akan memberikan sumbangan berupa saran-saran secara tertulis tentang kemampuan menulis paragraf siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan khususnya dan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih ditingkatkan kemampuan menulis pa-

ragraf siswa kelas II SMAK Santo Bonaventura Magetan dengan jalan memberikan tugas-tugas menulis yang lebih banyak, dan guru hendaknya selalu mengoreksi dan menunjukkan kesalahan yang mungkin dilakukan.

2. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, guru / pembimbing hendaknya memperhatikan dan memberi contoh cara penulisan yang benar, sehingga siswa terbiasa mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam setiap penulisan.
3. Agar dapat merangsang siswa untuk terbiasa mempergunakan bahasa Indonesia tertulis dengan baik dan benar, maka perlu diadakan kegiatan-kegiatan yang bisa melibatkan siswa untuk menulis seperti pembuatan majalah dinding, lomba mengarang antar kelas, pembuatan paper dan sebagainya.
4. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, guru hendaknya menggalakkan kebiasaan membaca siswa, yaitu membaca bahan bacaan yang sehat dan rekreatif, untuk menunjang ketrampilan menulis siswa, khususnya menulis paragraf.
5. Hendaknya guru mata pelajaran selain bahasa Indonesia membantu tugas guru bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjad, Maidar, 1982, Sobuah Alternatif ke Arah Peningkatan Pengajaran Mengarang di Sekolah Menengah Atas, Majalah Pembinaan Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 1983, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Bina Aksara, Jakarta
- Entang, M, 1981, Pengelolaan Kelas, Penataran Lokakarya Tahap II, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P₃G), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Gosong, Md, 1983, Beberapa Kasus Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta
- Harjasujana, Ahmad S., DR., 1988, Materi Pokok 3 Teori dan Praktek Dalam Pengajaran Membaca, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, Jakarta
- Halim, Amran, 1982, Ujian Bahasa, PT Wira Nurbakti, Jakarta
- Hastuti PH, Sri; 1982, Tulis Menulis, PD Lukman, Yogyakarta

- Hadi, Sutrisno, 1983, Metodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Ide Said SM, M, 1981, Pengukuran dan Evaluasi Pengajaran Mengarang di Sekolah Menengah Pertama, Majalah Pengajaran Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Keraf, Gorys, 1981, Hambatan Dalam Pengajaran Mengarang, Pengajaran Bahasa dan Sastra, 5, 2, 16
- , 1982, Komposisi, Nusa Indah - Arnoldus, Ende Flores
- Marwoto Ms, Suyatni, dan Suyitno, t. th, Komposisi Praktis, Hanindita, Yogyakarta
- Materi Dasar Pendidikan Akta Mengajar V, 1981
- Nawawi, Hadari, 1984, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Gunung Agung, Jakarta
- Poerwadarminta, W.J.S., 1976, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pustaka, Jakarta
- , 1979, ABC Karang Mengarang, UP Indonesia; Yogyakarta
- Parera, Daniel, Jos, Belajar Mengemukakan Pendapat, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1984
- Purwanto, Ngalin, 1984, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Remaja Karya, CV Bandung
- Paranto, Sugeng, 1981, Evaluasi Pendidikan, FKIE & IKIP

Surabaya

- Ps, Djarwanto, 1984, Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1983, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Balai Pustaka, Jakarta
- Samsuri, 1983, Analisis Bahasa, Jakarta, Erlangga
- Suyitno, 1985, Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa, Yogyakarta, Hanindita
- Sumowijoyo, Gatot Susilo, 1981, Ciri-Ciri Kalimat Baku Bahasa Indonesia, IKIP Surabaya
- Tarigan, Henry Guntur, 1984, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung
- , 1985, Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung
- Tarigan, Djago, 1986, Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya, Angkasa, Bandung
- Tampubolon, Prof., DR, Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Angkasa Bandung, 1987
- Widyamartaya, A, 1970, Kreatif Mengarang, Yayasan Kanisius, Yogyakarta
- Waluyo, Herman, 1987, Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Surakarta